

# **RANCANG BANGUN PENGOLAHAN KONSINYASI KOPERASI KARYAWAN (STUDI KASUS PT SWEET INDOLAMPUNG)**

Eka Septiyana<sup>1\*)</sup>, Mico Fahrizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi Akuntansi

<sup>2</sup>Informatika

\*) micofahrizal2019@gmail.com

## **Abstrak**

KOPINDO (Koperasi Karyawan Indolampung) merupakan koperasi yang di bangun untuk memajukan kesejahteraan karyawan PT Sweet Indolampung. KOPINDO juga menggunakan sistem penjualan konsinyasi (Penjualan Titipan/ jual titip). Pencatatan data penjualan konsinyasi belum menggunakan perhitungan otomatis dan pencatatan dengan penyimpanan database. Hal tersebut seringkali menjadi kendala ketika pembuatan laporan penjualan, pembuatan bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas, data pembuatan bukti pembayaran pada penitip dan pembuatan jurnal. Untuk menangani masalah tersebut, penulis merancang dan mengimplementasikan sistem pengolahan konsinyasi agar mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pada saat penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan. Dalam perancangan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem model air terjun / waterfall.

Dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Konsinyasi berbasis java dengan menggunakan database MySql ini bagian kasir dan admin tidak perlu membuat laporan secara manual dan sudah mempunyai database dengan penginputan komputerisasi maka sistem akan memberikan laporan otomatis, dan dengan menggunakan aplikasi ini mempermudah dalam pencarian data.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Konsinyasi, Koperasi.

---

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perkembangan informasi yang kini memegang peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan suatu perusahaan, industri, maupun instansi pemerintahan. Informasi tersebut digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan maupun dalam penyelesaian pekerjaan yang bersifat rutinitas.

Perkembangan bisnis di Indonesia bergerak sangat pesat, seiring dengan kemajuan teknologi. Begitupun dengan perkembangan di sektor perdagangan /penjualan. perdagangan ada berbagai jenis di lihat dari transaksi nya, yaitu penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan titipan penjualan titipan disebut juga dengan penjualan konsinyasi.

Dalam transaksi konsinyasi penyerahan barang dari pengamanat kepada komisioner tidak diikuti dengan penyerahan hak milik atas barang yang bersangkutan. Meskipun diakui bahwa dalam transaksi konsinyasi itu telah terjadi perpindahan pengelolaan dan penyimpanan barang kepada komisioner, namun demikian “hak milik” atas barang yang bersangkutan tetap berada pada pengamanat.

KOPINDO merupakan koperasi yang di bangun untuk memajukan kesejahteraan karyawan PT Sweet Indolampung. Dengan adanya KOPINDO kebutuhan karyawan dapat di penuhi di kopindo, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan PT Sweet Indolampung.

KOPINDO juga menggunakan sistem penjualan konsinyasi, dimana karyawan dapat menitipkan barang dagang ke KOPINDO untuk di jualkan. Untuk pembagian keuntungan KOPINDO menjual dengan nilai jual di atas harga jual dari harga barang (10%), dan itu akan menjadi keuntungan dari KOPINDO. Sehingga nantinya KOPINDO hanya akan membayarkan sejumlah netto dari barang yang sudah terjual.

Pencatatan data penjualan konsinyasi belum menggunakan perhitungan otomatis dan pencatatan dengan penyimpanan database. Hal tersebut seringkali menjadi kendala ketika pembuatan laporan penjualan, pembuatan bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas, data pembuatan bukti pembayaran pada penitip dan pembuatan jurnal mengingat data barang dari masing masing penitip sangatlah banyak.

Maka dari itu peneliti ingin membuat program untuk menyelesaikan proses pembuatan berkas-berkas yang menggunakan database manajemen sistem, agar lebih mudah dalam mengerjakan, lebih cepat dalam penyelesaian dan meminimalisir kesalahan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil judul “RANCANG BANGUN PENGOLAHAN KONSINYASI KOPERASI KARYAWAN (STUDI KASUS PT SWEET INDOLAMPUNG) “.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem**

Menurut Ladjamudin dan Al-Bahra (2013) menyatakan bahwa sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut (Sulistiani, Yanti, et al., 2021)v.

Menurut Sutabri dan Tata (2005) menyatakan bahwa Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, berfungsi bersama sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mahmuda et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa istilah sistem digunakan untuk menjelaskan atau menunjukkan pengertian metode atau cara dari suatu elemen atau komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan bersama.

### **Karakteristik Sistem**

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu (Saputra & Puspaningrum, 2021):

#### **1. Komponen sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.

#### **2. Batasan sistem**

Batasan Sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

#### **3. Lingkungan luar sistem**

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan.

#### 4. Penghubung sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

#### 5. Masukan sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem.

#### 6. Keluaran sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan di klasifikasi menjadi keluaran yang berguna.

#### 7. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.

#### 8. Sasaran sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada.

#### Klasifikasi sistem

Sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut pandang yaitu sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak dan sistem fisik (Romdhoni et al., 2012). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak nampak secara fisik (Sulistiani, Yuliani, et al., 2021). Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia (Isnaini et al., 2017). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia (ditentukan dan tunduk kepada sang pencipta alam) (Susanto, n.d.). Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system) (Nurkholis et al., 2017). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Sistem tak tentu adalah sistem yang masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur propabilitas (Napianto et al., 2019).

Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup dan sistem terbuka (Aditya et al., 2017). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya (Alim et al., 2020). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya (Handoko & Neneng, 2021).

Dalam Jogiyanto dan HM (2005), Jhon Bruch dan Gary Grudnitski menyatakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah Blok Bangunan (building block), yaitu (Biilmilah & Darwis, 2017):

1. Blok masukan (input block)

Blok ini mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Blok ini adalah metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan (dapat berupa dokumen-dokumen dasar).

2. Blok Model (model block)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (output block)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (technology block)

Sistem informasi teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan, mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Tiga bagian utama dari teknologi adalah teknisi (humanware atau brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

5. Blok Basis Data (database block)

Basis data (database) adalah kumpulan dari data-data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di hardware dan digunakan software untuk memanipulasinya. Data yang disimpan dibasis data digunakan untuk menyediakan informasi lebih lanjut.

#### 6. Blok Kendali (controls block)

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem (bencana alam, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan dan ketidakefisienan lainnya) dapat dicegah ataupun apabila terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

#### Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung pada informasi (Yanuarsyah et al., 2021). Menurut Elbert dan Griffin Abdul Kadir (2003) manajemen informasi ialah sebagai operasi-operasi internal yang mengatur sumber daya informasi dalam perusahaan untuk mendukung kerja dan hasil bisnis (Setiawansyah et al., 2021).

#### Pengertian Sistem Informasi

System informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi lain suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperkirakan (Damayanti & Sulistiani, 2017).

#### Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Geor H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Rahmansyah & Darwis, 2020).

#### Pengertian Pengelolaan

G. A. Ticoalu (2005), George Terry menyatakan bahwa pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”. Terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut

ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di indonesiakan menjadi “manajemen” atau “menejemen” (Wantoro, 2019). Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata (Wantoro, 2019). Manajemen adalah suatu kegiatan pelaksanaannya adalah “managing”-Pengelolaan-, sedangkan pelaksanaannya disebut manager atau pengelola (Audrilia & Budiman, 2020).

Terdapat beberapa fungsi pengelolaan. George R. Terry (2005), menuliskan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan istilah POAC, adalah sebagai berikut (Sulistiani et al., 2018):

1. Planning (Perencanaan)

Adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Hal ini dilakukan dengan pemilihan fakta-fakta dan menghubungkan antara fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang telah dikehendaki (Ardian & Fernando, 2020).

2. Organizing (Pengorganisasian)

Adalah kegiatan mengelompokkan dan menentukan serta mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Nurkholis et al., 2021).

3. Actuating (Penggerakan)

Adalah kegiatan menentukan kegiatan-kegiatan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, dan pengembangannya serta menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola pada organisasi (Gunawan et al., 2010).

#### 4. Controlling (Pengawasan)

Adalah proses penentuan apa yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana. Serta memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang selalu berhubungan selama proses pengawasan dilakukan (TAMAN, 2019).

Dalam buku MC Maryati yang berjudul Manajemen Perkantoran Efektif (2014) menyatakan bahwa manajemen diartikan sebagai pengelolaan sarana dan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi, jika dilihat dari sudut pandang manajerial pengelolaan adalah suatu proses mengadakan dan menggunakan sarana dan sumberdaya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien (Rahmanto, 2021).

Namun tidak sedikit orang yang dapat mengartikan pengelolaan sama dengan arti manajemen karena antara manajemen dengan pengelolaan itu pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya dan terwujudnya suatu tujuan yang telah di cita-citakan oleh organisasi lembaga. Pengelolaan juga merupakan sebuah bentuk cara bekerja dengan orang-orang secara pribadi maupun kelompok dalam lingkup organisasi tertentu, maka seorang pemimpin yang baik bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu harus menjadi seorang manajer yang efektif.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian sampai dengan pengawasan bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara lancar, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### Konsinyasi

Consignment (konsinyasi) adalah barang – barang yang dikirim untuk dititipkan kepada pihak lain dalam rangka penjualan dimasa mendatang atau untuk tujuan lain, hak atas barang tersebut tetap melekat pada pihak pengirim (Consignor) (Sulistiani et al., 2020). Penerimaan titipan barang tersebut selanjutnya bertanggung jawab terhadap penanganan barang sesuai kesepakatan.

Pemilik yang memiliki barang atau yang menitipkan barang disebut pengamanat atau konsinyor (consignor), sedangkan pihak yang dititip barang di sebut komisioner atau konsinyi(consignee). Bagi pengamanat barang yang dititipkan kepada pihak lain untuk dijualkan dengan harga dan persyaratan tertentu biasa disebut sebagai barang-barang konsinyasi (consignment in ).

Penjualan konsinyasi mempunyai perbedaan yang khusus dengan penjualan reguler. Menurut Hadori Yunus Harnanto memberikan kriteria yang merupakan perbedaan perlakuan akuntansi konsinyasi dengan transaksi penjualan reguler. Keempat kriteria itu adalah sebagai berikut (Hamidy, 2016):

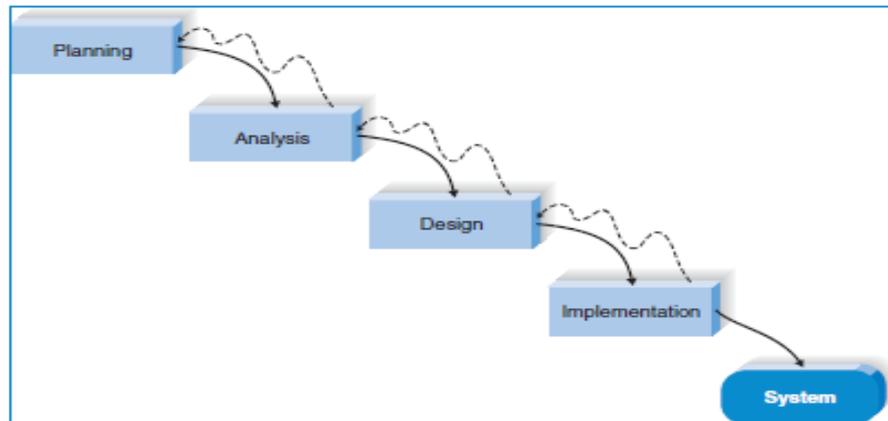
1. Barang-barang masih menjadi hak milik konsinyor dan harus dilaporkan sebagai persediaan konsinyor boleh mengakui barang-barang konsinyasi sebagai persediaannya.
2. Pendapatan diakui konsinyor pada saat barang-barang konsinyasi dapat dijual pada pihak ke-3
3. Pihak pengamanat sebagai pemilik tetap bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua biaya yang berhubungan dengan barang-barang konsinyasi. Sejak pengiriman barang sampai dengan saat komisioner berhasil menjual barang kepada pihak ke-3. Kecuali jika ditentukan lain dalam perjanjian diantara kedua pihak yang bersangkutan.
4. Komisioner dalam batas kemampuannya mempunyai kewajiban menjaga keamanan dan keselamatan barang-barang yang diterimanya. Oleh karena itu administrasi yang tertib harus diselenggarakan sampai dengan saat ia berhasil menjual barang-barang tersebut kepada pihak ketiga.

## **METODE**

### Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan siklus klasik/air terjun dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari Survei Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem,

Pembuatan Sistem, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem. Dalam metode air terjun setiap tahun harus diselesaikan.



Gambar 1. Model air terjun/waterfall (Ade & Novri, 2019)

Tahapan – tahapan yang ada pada siklus hidup pengembangan sistem secara adalah sebagai berikut (Borman et al., 2020):

1. Planning (planning)

Tahap perancangan adalah proses dasar memahami mengapa system informasi harus dibangun dan menentkan bagaimana tim Proyek akan mulai membagun sistem tersebut.

2. Analisis Kebutuhan (analysis)

Tahap analisis menjawab pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem tersebut, apa yang akan dilakukan oleh sistem tersebut akan digunakan. Selam fase ini, tim proyek menyelidiki setiap rincian system, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, dan mengembangkan konsep untuk system baru.

3. Desain (design)

Tahap desain memutuskan bagaimana system akan beroperasi, dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan, bentuk dan laporan, database, dan file yang akan dibentuk. Meskipun sebagai besar keputusan strategis system yang dibuat dalam pengembangan konsep sistem selama fase analisis, langka-langka dalam tahap desain menentukan dengan tepat bagaiman system akan beroperasi.

#### 4. Implementasi (implementation)

Tahap akhir dalam SDLC adalah tahap implementasi, dimana sistem ini benar – benar dibangun. Ini adalah fase yang biasanya mendapat perhatian yang bebas. Fase ini memiliki tiga langkah:

- a. Konstruksi sistem, sistem ini dibangun dan diuji untuk memastikan sistem berfungsi sesuai seperti yang dirancang.
- b. Pemasangan sistem, instalasi adalah proses dimana sistem lama di gantikan dengan sistem baru. Namun biasanya sistem lama akan tetap dioperasikan sampai tidak ada bug di sistem baru dan mulai mengajarkan kepada pengguna cara penggunaan sistem baru.
- c. Tim analis menetapkan rencana dukungan untuk system. Rencana ini biasanya termasuk review pasca-pelaksanaan formal serta sistematis cara untuk mengidentifikasi perubahan basear dan kecil yang diperlukan untuk sistem.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut (Rahmadani et al., 2020):

##### Pengamatan

Observasi merupakan kegiatan penelitian atau pengamatan serta penelusuran langsung yang dilakukan oleh penulis melalui penelitian dan mencatat data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir.

##### Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pengolahan konsinyasi.

##### Wawancara

Wawancara adalah metode dengan mengumpulkan bukti-bukti dengan melakukan wawancara pada karyawan di perusahaan.

##### Studi Literatur

Studi Literatur adalah metode dengan mengumpulkan data dengan membaca buku-buku kemudian mempelajarinya dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang

berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir.

### Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini dibuat dalam bentuk laporan penulisan yang systematis dengan urutan penulisan sebagai berikut :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi

Setelah melalui objek penelitian dengan mengikuti prosedur yang ada, maka hasil yang didapatkan dari penelitian adalah suatu program untuk “ Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Konsinyasi Pada Koperasi Karyawan PT Sweet Indolampung”. Sistem Ini dibuat dengan Aplikasi Bahasa pemrograman Berbasis Java dengan menggunakan database MySQL. Sistem ini dibuat untuk mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan, pembuatan bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas, data pembuatan bukti pembayaran pada penitip.

### Implementasi Program

#### Tampilan Form Login

Form Login Merupakan tampilan awal untuk masuk ke menu utama, dengan meninputkan username pengguna, jabatan akan langsung muncul secara otomatis maka Pengguna dapat mengakses program . Apabila password salah maka user tidak dapat mengakses program aplikasi. Form Login dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Tampilan Form login

## Tampilan FormUtama

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Menu Masing-masing User. Form Menu Utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### Menu Utama Bagian Kasir

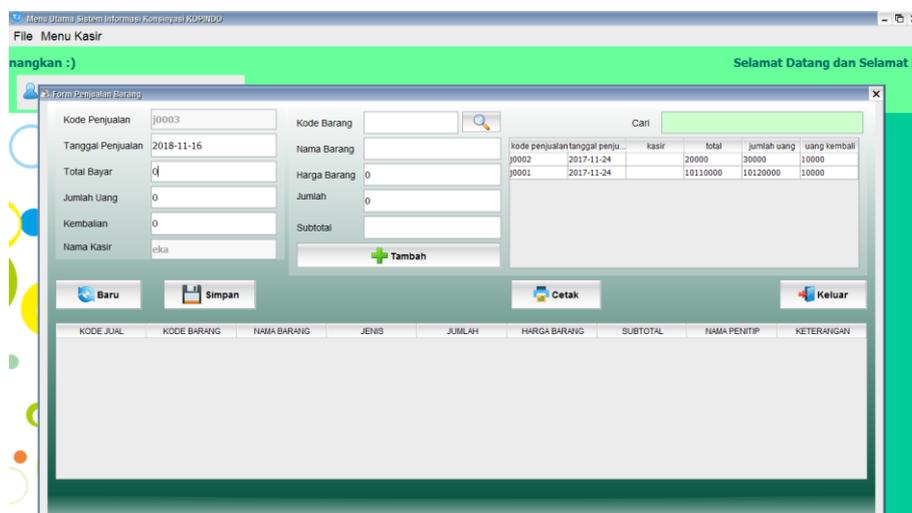
Form Menu Utama Bagian Kasir merupakan form yang terdiri dari dua tombol yaitu tombol File dan tombol Menu Kasir, yang mana tombol File menuju ke tombol Keluar, tombol Menu Kasir menuju ke tombol Penjualan dan tombol Laporan Penjualan



Gambar 3. Tampilan Menu Kasir

## Tampilan Penjualan

Form Penjualan adalah Form yang digunakan untuk menginput atau menambah data penjualan.



Gambar 4. Tampilan Penjualan

### Tampilan Laporan Penjualan

Form Laporan Penjualan digunakan untuk mencetak Laporan Penjualan dengan menentukan dari Tanggal Awal dan Akhir.

<b>Laporan Penjualan</b>						
Periode 2018-12-01 s/d 2018-12-31						
Kode Penjualan	Tanggal	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang	Subtotal	Keterangan
j0001	12/11/18,	keripik belut	Rp 10,000	3	Rp 30,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir eka
j0001	12/11/18,	keripik tempe	Rp 10,000	3	Rp 30,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir eka
j0001	12/11/18,	donat	Rp 1,000	5	Rp 5,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir eka
j0001	12/11/18,	risol keju	Rp 1,000	2	Rp 2,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir eka
j0001	12/11/18,	sayur matang	Rp 5,000	1	Rp 5,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir eka
			Total	14	Rp 72,000	Pembuat,  (.....)

Gambar 5. Tampilan Laporan Penjualan

### Menu Utama Bagian Gudang

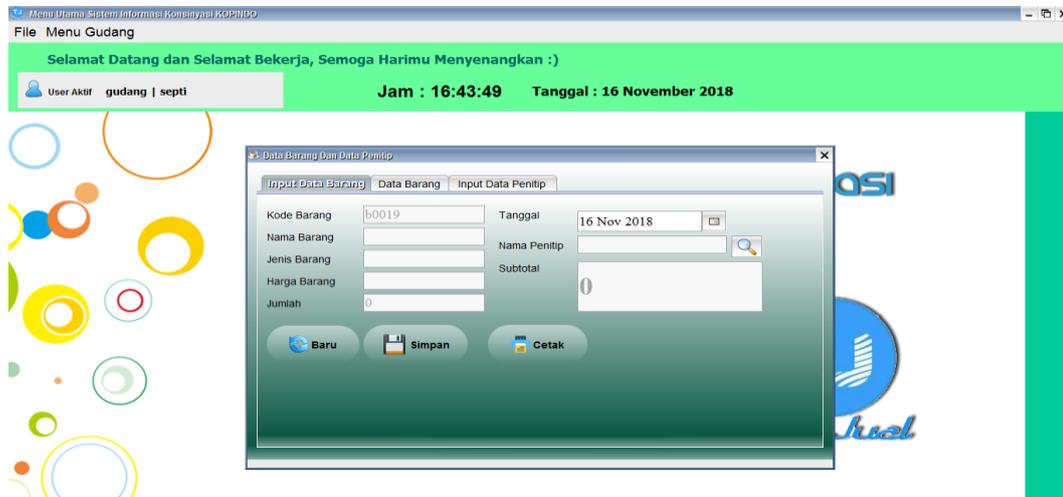
Form Menu Utama Bagian Gudang merupakan Form yang terdiri dari dua tombol yaitu tombol File dan tombol Menu Gudang, yang mana tombol File menuju ke tombol Keluar, tombol Menu Gudang Menuju ke tombol Barang dan Tombol Laporan.



Gambar 6. Tampilan Menu Gudang

## Tampilan Menu Barang

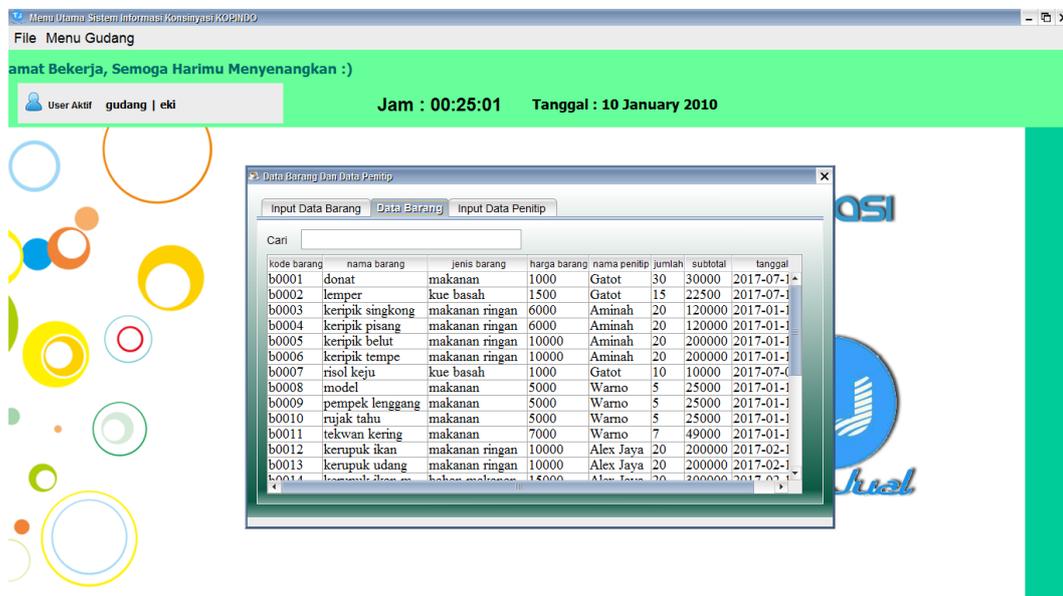
Di dalam Menu Barang Terdapat tiga menu yaitu Input Data Barang, Data Barang, Input Data Penitip



Gambar 7. Tampilan Menu Barang

## Tampilan Data Barang

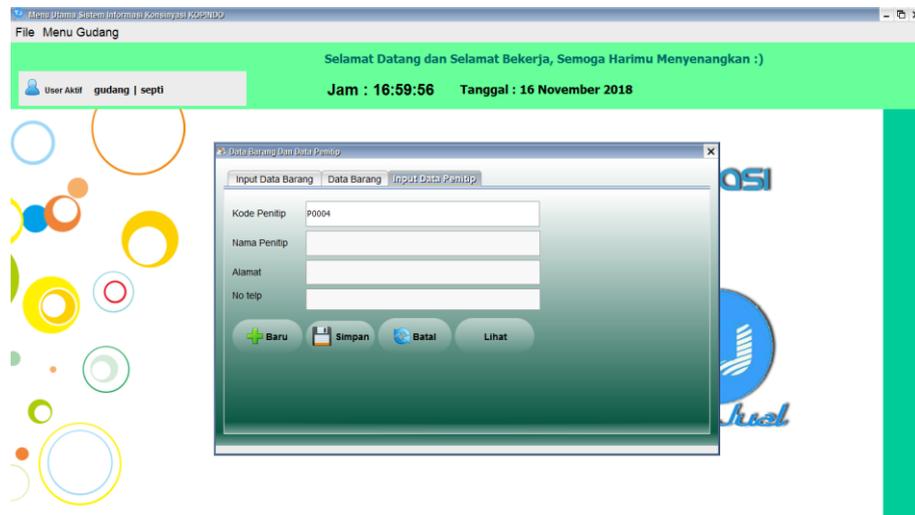
Form Data Barang digunakan untuk menampilkan data barang di gudang



Gambar 8. Tampilan Data Barang

## Tampilan Input Data Penitip

FormInput Data Penitip di gunakan untuk menginputkan data penitip baru



Gambar 9. Tampilan Input data Penitip

## Tampilan Menu Laporan Stok Barang

Form Laporan digunakan untuk mencetak Laporan Stok Barang dengan menentukan dari Tanggal Awal dan Akhir.

LAPORAN STOK						
KODE BARANG	NAMA BARANG	JENIS BARANG	HARGA BARANG	STOK	SUBTOTAL	NAMA PENITIP
b0007	risol keju	kue basah	Rp 1,000	10	Rp 10,000	Gatot
b0008	keripik tempa	makanan ringan	Rp 10,000	20	Rp 200,000	Aminah
b0005	keripik betuk	makanan ringan	Rp 10,000	20	Rp 200,000	Aminah
b0004	keripik pisang	makanan ringan	Rp 6,000	20	Rp 120,000	Aminah
b0003	keripik stngkong	makanan ringan	Rp 6,000	20	Rp 120,000	Aminah
b0002	lemper	kue basah	Rp 1,500	15	Rp 22,500	Gatot
b0001	donat	makanan	Rp 1,000	30	Rp 30,000	Gatot
b0008	modet	makanan	Rp 5,000	5	Rp 25,000	Warno
b0009	pepsek longgang	makanan	Rp 5,000	5	Rp 25,000	Warno
b0010	rujak tahu	makanan	Rp 5,000	5	Rp 25,000	Warno
b0011	tekwan kering	makanan	Rp 7,000	7	Rp 49,000	Warno
b0012	kerupuk ikan	makanan ringan	Rp 10,000	20	Rp 200,000	Alex Jaya
b0013	kerupuk udang	makanan ringan	Rp 10,000	20	Rp 200,000	Alex Jaya
b0014	kerupuk ikan mentah	bahan makanan	Rp 15,000	20	Rp 300,000	Alex Jaya
b0015	kerupuk udang mentah	bahan makanan	Rp 18,000	20	Rp 360,000	Alex Jaya
b0016	sayur matang	makanan	Rp 5,000	6	Rp 30,000	Dani
b0017	asinan buah	makanan	Rp 6,000	6	Rp 36,000	Dani
b0018	lakjil	makanan	Rp 5,000	8	Rp 40,000	Dani
b0019	kolak pisang	makanan	Rp 5,000	6	Rp 30,000	Dani
b0020	bubur kacang tjo	makanan	Rp 5,000	6	Rp 30,000	Dani
b0021	bubur sum sum	makanan	Rp 5,000	6	Rp 30,000	Dani
b0022	bubur ayam	makanan	Rp 8,000	8	Rp 64,000	Dani
b0023	roti tawar	makanan	Rp 16,000	4	Rp 64,000	Illi
b0024	roti sa	makanan	Rp 3,000	20	Rp 60,000	Illi
b0025	roti bantal	makanan	Rp 8,000	10	Rp 80,000	Illi

Gambar 10. Tampilan Menu Laporan

## Menu Utama Bagian Admin

Form Menu Utama Bagian Admin merupakan Form yang terdiri dari dua tombol yaitu tombol File dan tombol Menu Admin, yang mana tombol File menuju ke Tombol Keluar, tombol Menu Admin menuju ke tombol Laporan Rekapitulasi Penjualan Penitip, tombol Laporan Penjualan, Tombol Jurnal Penenerimaan Kas, Tombol Laporan Pengeluaran Kas, tombol Pembayaran Konsinyasi.



Gambar 11. Tampilan Menu Admin

### Laporan Rekapitulasi Penjualan Penitip

Form Laporan Rekapitulasi Penjualan Penitip di gunakan untuk mencetak rekapitulasi penjualan dari seorang penitip

							nama penitip	Aminah
							tanggal penitipan	1/10/17, 12:00 AM
rekapitulasi penjualan per penitip								
Periode 2018-12-01 s/d 2018-12-11								
kode barang	nama barang	jenis barang	harga barang	jumlah masuk	total harga barang	jumlah keluar	subtotal	
b0005	keripik belut	makanan ringan	10000	20	200000	3	30000	
b0006	keripik tempe	makanan ringan	10000	20	200000	3	30000	
Total				40	400000	6	60000	
							Pembuat,	
							.....	

Gambar 12 Tampilan Laporan Rekapitulasi Penitip

### Laporan Penjualan

Laporan Penjualan digunakan untuk mencetak Laporan Penjualan

Laporan Penjualan						
Periode 2017-01-01 s/d 2018-12-31						
Kode Penjualan	Tanggal	Nama Barang	Harga Barang	Jumlah Barang	Subtotal	Keterangan
j0001	12/11/18,	keripik belut	Rp 10,000	3	Rp 30,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
j0001	12/11/18,	keripik tempe	Rp 10,000	3	Rp 30,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
j0001	12/11/18,	donat	Rp 1,000	5	Rp 5,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
j0001	12/11/18,	risol keju	Rp 1,000	2	Rp 2,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
j0001	12/11/18,	sayur matang	Rp 5,000	1	Rp 5,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
j0001	12/11/18,	keripik belut	Rp 10,000	2	Rp 20,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
j0001	12/11/18,	roti bagelan	Rp 6,000	2	Rp 12,000	Penjualan Dilakukan OLEH Kasir oka
Total				18	Rp 104,000	
Pembuat,						
(.....)						

Gambar 13. Laporan Penjualan

### Jurnal Penerimaan Kas

Form Jurnal Penerimaan Kas digunakan untuk mencetak Jurnal Penerimaan Kas

11/12/2018

**JURNAL PENERIMAAN KAS**

Periode s/d

Debit				Kredit			
Tanggal	Keterangan	Kode Penjualan	Kas	Piutang	Penjualan Tunai Konsinyasi	Lain - Lain	
						Rek	Jumlah
12/11/18,	Penerimaan Kas Pada Penjualan Tunai Konsinyasi	j0001	Rp 32,000	-	Rp 32,000	-	-
	Total		Rp 32,000	-	Rp 32,000	-	-
Pembuat,							
(.....)							

Gambar 14. Jurnal Penerimaan Kas

### Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas digunakan untuk mencetak Laporan Pengeluaran kas dalam periode Tertentu.

11/12/2018

**JURNAL PENGELUARAN KAS**

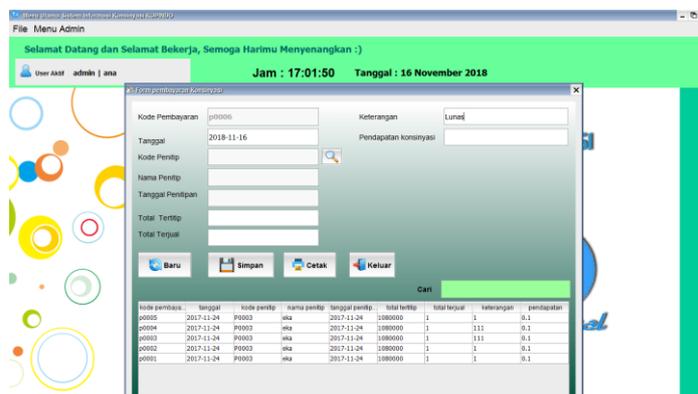
Periode 2018-01-02 s/d 2018-12-31

Debit				Kredit			
Tanggal	Keterangan	Kode Pengeluaran	Penjualan Tunai Konsinyasi	Piutang	Kas	Lain - Lain	
						Rek	Jumlah
12/11/18,	Pengeluaran Kas Pada Pembayaran Konsinyasi	p0001	Rp 60,000	-	Rp 60,000	-	-
	Total		Rp 60,000	-	Rp 60,000	-	-
Pembuat,							
(.....)							

Gambar 15. Laporan Pengeluaran kas

### Pembayaran Konsinyasi

Pembayaran konsinyasi digunakan untuk membuat nota pembayaran kepada penitip.



Gambar 16. Tampilan Pembayaran Konsinyasi

## Lampiran Pembayaran

Dilampirkan dengan uang pembayaran konsinyasi kepada penitip.

Tanggal 12/11/18,				
Lampiran Pembayaran				
Kode Penitip	Nama Penitip	Total Penerimaan	Total Penjualan	Keterangan
P0001	Aminah	Rp 640,000	Rp 60,000	Lunas
		Total	Rp 60,000	Pendapatan Rp 6,000
Note: <i>Pendapatan Konsinyasi ialah Pembagian Dari Total seluruh Penjualan * 10%</i>				

Gambar 17 Tampilan Lampiran Pembayaran

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Konsinyasi ini bagian kasir dan admin tidak perlu membuat laporan secara manual dan sudah mempunyai database dengan penginputan komputerisasi maka sistem akan memberikan laporan otomatis, dan dengan menggunakan aplikasi ini mempermudah dalam pencarian data.

### Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil sistem yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari aplikasi pengolahan konsinyasi ini adalah:

Perlu adanya pemeliharaan program aplikasi serta pengembangan dan penyempurnaan sistem, maka perlu dilakukannya evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi menyangkut kemungkinan pengembangan sistem yang lebih baik dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan.

## REFERENSI

- Ade, A. P., & Novri, N. H. (2019). APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT. TELKOM PALEMBANG (KOPEGTEL)
- MENGGUNAKAN Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), . *Jurnal Informanika*, 5(2).
- Aditya, A., Efendi, S. O., & Hamidy, F. (2017). Sistem Pengendalian Internal

- Persediaan Bahan Habis Pakai (Studi Kasus: PT Indokom Samudra Persada). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 14–17.
- Alim, S., Lestari, P. P., & Rusliyawati, R. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kakao Menggunakan Metode Certainty Factor Pada Kelompok Tani Pt Olam Indonesia (Cocoa) Cabang Lampung. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 26–31.
- Ardian, A., & Fernando, Y. (2020). Sistem Informasi Manajemen Lelang Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Biilmilah, R., & Darwis, D. (2017). Audit Kinerja Sistem Informasi Penelusuran Perkara pada Pengadilan Agama Tanjung Karang Kelas IA Bandar Lampung. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 18–23.
- Borman, R. I., Priandika, A. T., & Edison, A. R. (2020). Implementasi Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming (XP) pada Aplikasi Investasi Peternakan. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 8(3), 272–277.
- Damayanti, D., & Sulistiani, H. (2017). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 25–29.
- Gunawan, R. D., Suryono, R. R., & Purwanto, I. (2010). Analisa Perubahan Manajemen dalam implementasi SI/TI pada Perguruan Tinggi ABC. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Handoko, M. R., & Neneng, N. (2021). SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT SELAMA KEHAMILAN MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 50–58.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Mahmuda, S., Sucipto, A., & Setiawansyah, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23.
- Napianto, R., Rahmanto, Y., & Lestari, R. I. B. D. O. (2019). Software Development Sistem Pakar Penyakit Kanker Pada Rongga Mulut

- Berbasis Web. *Dalam Seminar Nasional Pengaplikasian Telematika (Sinaptika 2019), Jakarta.*
- Nurkholis, A., Riyantomo, A., & Tafrikan, M. (2017). Sistem pakar penyakit lambung menggunakan metode forward chaining. *Jurnal Ilmiah MOMENTUM*, 13(1).
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rahmanto, Y. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 24–30.
- Romdhoni, A. H., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(01).
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24–36.
- Sulistiani, H., Octriana, S., & Adrian, Q. J. (2020). SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIMPAN PINJAM ANGGOTA KOPERASI BMT (STUDI KASUS: BMT SYARI'AH MAKMUR). *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.

- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Susanto, E. R. (n.d.). *Sistem Penunjang Keputusan Cerdas Spasial Pengendalian Avian Influenza H5n1 Pada Unggas Peternakan Rakyat Non Komersial: Studi Kasus Provinsi Lampung*. Bogor Agricultral University (IPB).
- TAMAN, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Wantoro, A. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 31–34.
- Yanuarsyah, M. R., Muhaqiqin, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 61–68.